



---

## ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI 1 AEK NATAS

**Putri Wulandari Sembiring<sup>1</sup>, Rahmi Nazliah<sup>2\*</sup>, & Irmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Labuhanbatu, Jalan Sisingamangaraja Nomor 126 A Km. 3,5,  
Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418, Indonesia

\*Email: [rahmi.nazliah@gmail.com](mailto:rahmi.nazliah@gmail.com)

Submit: 08-07-2023; Revised: 04-08-2023; Accepted: 04-10-2023; Published: 30-12-2023

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengidentifikasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Aek Natas, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Strategi penelitian yang diterapkan adalah, untuk menganalisis minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penggunaan angket yang diberikan kepada 29 siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas. Angket diisi melalui *Platform Google Form*. Terdapat empat indikator yang diukur dalam mengevaluasi minat siswa terhadap pembelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas, yaitu pengetahuan, keaktifan, perhatian, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa minat belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas sebesar 53,6%. Secara rinci, persentase minat siswa untuk indikator pengetahuan sebesar 62,05%, indikator keaktifan sebesar 55,7%, indikator perhatian sebesar 48,3%, dan indikator ketertarikan sebesar 48,3%. Persentase ini didapatkan melalui pengisian angket yang disebar kepada para siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas dapat dikategorikan sebagai minat sedang.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Biologi.

**ABSTRACT:** The aim of this research is to identify students' learning interests in class X Biology at SMA Negeri 1 Aek Natas, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency. This research was conducted using a descriptive qualitative approach. The research strategy applied was to analyze students' interest in learning at SMA Negeri 1 Aek Natas. The method used in this research was a questionnaire given to 29 class X students of SMA Negeri 1 Aek Natas. The questionnaire is filled out via the Google Form Platform. There are four indicators that are measured in evaluating students' interest in learning Biology in class X SMA Negeri 1 Aek Natas, namely knowledge, activeness, attention, and interest indicators. The results of the research show that students' interest in learning in class X SMA Negeri 1 Aek Natas is 53.6%. In detail, the percentage of student interest for the knowledge indicator was 62.05%, the activeness indicator was 55.7%, the attention indicator was 48.3%, and the interest indicator was 48.3%. This percentage was obtained by filling out a questionnaire distributed to students. Based on these results, it can be concluded that students' interest in learning Biology in class X SMA Negeri 1 Aek Natas can be categorized as moderate interest.

**Keywords:** Interest in Learning, Biology.

**How to Cite:** Sembiring, P. W., Nazliah, R., & Irmayanti. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1169-1175. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.8459>



*Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen krusial dalam perkembangan individu dan masyarakat (Nurwahidah *et al.*, 2021; Sumiati *et al.*, 2021). Mata pelajaran Biologi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap berbagai konsep ilmiah yang berkaitan dengan kehidupan dan alam. Biologi tidak hanya memberikan wawasan tentang organisme dan ekosistem, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman tentang proses-proses biologis yang mendasari kehidupan sehari-hari (Mayarni *et al.*, 2021; Sahrul *et al.*, 2022).

Di tengah beragamnya mata pelajaran yang diajarkan di SMA, minat belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi dapat berkontribusi pada motivasi siswa untuk mendalami dan memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih mendalam (Kurniawati *et al.*, 2022). Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menghambat pemahaman dan penyerapan materi pelajaran yang optimal (Awe & Bengel, 2017; Suryati *et al.*, 2022).

Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat SMA adalah mata pelajaran Biologi. Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan berbagai konsep dan fenomena kompleks (Makaborang, 2019), Biologi seringkali dianggap menantang oleh sebagian siswa (Amelia & Darussyamsu, 2020; Hartono *et al.*, 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi (Sholikhah & Wahidah, 2021).

SMA Negeri 1 Aek Natas, sebagai lembaga pendidikan yang dihadiri oleh siswa dengan latar belakang dan minat yang beragam, menjadi konteks yang relevan untuk melakukan analisis minat belajar dalam mata pelajaran Biologi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada pengembangan minat dan pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Aek Natas, serta memberikan sumbangan pada literatur ilmiah tentang pendidikan dan psikologi pendidikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi (Arikunto *et al.*, 2021). Observasi dan dokumentasi dilaksanakan selama proses pengambilan data dan penulisan laporan. Angket digunakan untuk menggali minat belajar siswa, sementara wawancara dilakukan secara mendalam terhadap para guru, serta subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas.



Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah, teknik *random sampling* dari dua kelas, yaitu X-1 dan X-2, sehingga diperoleh sebanyak 29 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penggunaan angket bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar siswa. Angket diberikan kepada siswa melalui *Platform Google Form* dan terdiri dari 25 pernyataan. Penyusunan pernyataan dalam angket mengacu pada beberapa indikator, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Angket Minat Belajar Biologi Siswa.**

No.	Indikator	Item
1	Pengetahuan dalam pembelajaran Biologi	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Keaktifan dalam pembelajaran Biologi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Perhatian dalam pembelajaran Biologi	14, 15, 16, 17, 18, 19
4	Ketertarikan dalam memahami pembelajaran Biologi	20, 21, 22, 23, 24, 25

Seluruh pernyataan dalam angket ini merupakan item positif dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang peneliti gunakan terdiri dari lima alternatif jawaban. Untuk pernyataan pilihan “Sangat Setuju” diberi skor 5, pilihan “Setuju” diberi skor 4, pilihan “Tidak Setuju” diberi skor 3, pilihan “Ragu-ragu” diberi skor 2, dan pilihan “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.

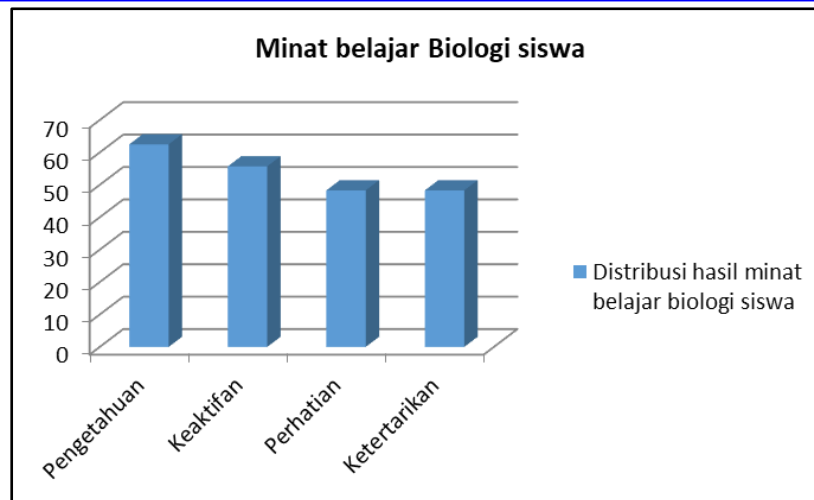
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Biologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan proses kehidupannya (Hunaepi *et al.*, 2021; Lambert *et al.*, 2013). Kita bisa mengetahui kosakata bahasa asing yang banyak, ada juga kosakata bahasa latin yang disertai dengan istilah-istilah yang tidak hanya harus dihafal saat belajar, tetapi juga harus dipahami. Hasil analisis data angket penelitian minat siswa terhadap mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Aek Natas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Minat Siswa dalam Pembelajaran Biologi.**

No.	Indikator	Butir Item	Aspek	Kategori	
			Skor	Rata-rata %	Keterangan
1	Pengetahuan	6	365.5	62.05	Tinggi
2	Keaktifan	7	321.7	55.7	Sedang
3	Perhatian	6	296.6	48.3	Sedang
4	Ketertarikan	6	338	48.3	Sedang
Total		25	1321.8	53.6	Sedang

Data minat siswa dalam pembelajaran biologi pada Tabel 2 juga dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Minat Belajar Biologi Siswa.**

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, minat belajar biologi siswa dapat diamati dari empat aspek, yaitu pengetahuan, keaktifan, perhatian, dan ketertarikan. Minat belajar siswa diukur melalui kuisioner yang telah disusun, sehingga menghasilkan data dari kuisioner mengenai minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas mencapai angka 53,6%, yang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis minat belajar dari 29 responden menggambarkan, bahwa minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas dinilai cukup baik, dengan rata-rata mencapai 53,6%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat sebelumnya, yakni ketertarikan terhadap mata pelajaran biologi, partisipasi aktif dalam pembelajaran biologi, perhatian terhadap mata pelajaran biologi, dan pemahaman terhadap materi sebelum terlibat dalam proses pembelajaran biologi.

Indikator pengetahuan mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 62,05% yang berada dalam kategori tinggi atau baik. Diikuti oleh indikator keaktifan, dengan angka 55,7% yang berada dalam kategori cukup baik atau sedang. Sementara itu, indikator ketertarikan dan perhatian berada di bawah, dengan angka 48,3% termasuk dalam kategori sedang. Dari keempat indikator tersebut, hanya indikator pengetahuan yang berada dalam kategori baik, sedangkan indikator lainnya berada dalam kategori cukup baik atau sedang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran menurut Amjah (2014), adalah metode pengajaran dan penyampaian materi oleh guru. Penyampaian materi yang menarik dengan penggunaan media, strategi, dan model pembelajaran, membuat siswa merasa tertarik pada mata pelajaran Biologi. Hal ini menjelaskan, mengapa indikator pengetahuan mendapatkan peringkat tertinggi. Namun, persentase indikator lainnya juga cukup dekat dengan indikator pertama, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tetap efektif.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran terjadi karena situasi pembelajaran yang menarik. Media, metode, model, teknik, dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar perlu disajikan dengan cara yang menarik, mendorong siswa untuk



menjelajahi lebih dalam tentang materi Biologi yang diajarkan. Teknik ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga menguatkan minat siswa untuk terlibat lebih dalam. Fernandez *et al.* (2021), mengatakan bahwa ini bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui poin-poin yang diperkuat oleh pengajaran guru yang aktif dan fleksibel, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, strategi ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa. Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka (Siagian, 2015).

Keberhasilan proses pembelajaran yang baik memerlukan dukungan dari berbagai komponen, baik internal maupun eksternal sekolah (Salsabila *et al.*, 2022). Faktor utama dalam mengembangkan minat belajar siswa berasal dari faktor internal siswa itu sendiri. Slameto (2013) menjelaskan, bahwa minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang peristiwa yang dialami. Oleh karena itu, minat belajar siswa bergantung pada situasi dan kondisi individu siswa. Namun, peran guru sebagai faktor eksternal juga memiliki dampak signifikan terhadap semangat siswa dalam pembelajaran Biologi.

Faktor eksternal lainnya adalah peran keluarga dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan, bahwa siswa dengan minat belajar tinggi dalam Biologi menganggap bahwa keluarga berperan dalam membangkitkan minat tersebut, dengan cara mendampingi saat belajar, memberikan arahan, nasehat, fasilitas, dan dukungan lainnya. Sementara itu, siswa dengan minat belajar rendah disebabkan oleh kurangnya dukungan dan arahan dari keluarga.

Minat belajar dapat memicu rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal baru, termasuk pembelajaran. Guru dapat menggunakan wawancara untuk merangsang rasa ingin tahu siswa, dengan berbicara tentang kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan permainan atau aktivitas interaktif juga dapat membantu dalam memecahkan kebosanan dan meningkatkan minat belajar siswa. Adanya rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan dampak yang baik dalam peningkatan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan proses sains (Hunaepi *et al.*, 2021; Nurdiana *et al.*, 2023).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap seluruh data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Biologi para siswa kelas X SMA Negeri 1 Aek Natas, secara keseluruhan dapat digolongkan dalam kategori sedang atau cukup baik, dengan persentase mencapai 53,6%. Meskipun demikian, terdapat sejumlah catatan terkait efektivitas proses pembelajaran. Namun demikian, para siswa tetap menunjukkan usaha yang baik dalam belajar Biologi, dengan berani mencoba pendekatan-pendekatan baru, dan menyesuaikan diri dengan arahan yang diberikan oleh para guru.

Dari hasil perhitungan untuk mengkategorikan minat belajar siswa terhadap Biologi, ditemukan bahwa indikator pengetahuan mencapai persentase tertinggi, yaitu sebesar 62,05%, menandakan bahwa pengetahuan menjadi indikator utama berdasarkan hasil angket yang dilakukan. Sementara itu, indikator



keaktifan mencapai 55,7%, indikator ketertarikan sebesar 48,3%, dan indikator perhatian dalam belajar juga mencapai angka yang sama, yaitu 48,3%. Ketiga indikator terakhir termasuk dalam kategori sedang, sedangkan indikator pengetahuan masuk dalam kategori tinggi atau baik.

## SARAN

Penulis menyarankan agar media, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dapat diintegrasikan, dan diterapkan dengan optimal. Hal ini bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan fleksibel, sehingga minat para siswa dalam mempelajari Biologi dapat mencapai hasil yang maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dengan baik, karena dukungan dari Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Y., & Darussyamsu, R. (2020). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19. *Bioilmi : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 86-93. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v6i2.6980>
- Amjah, D. Y. P. H. (2014). A Study of Teachers' Strategies so Develop Students' Interest Towards Learning English as a Second Language. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 134(1), 188-192. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.238>
- Arikunto, S., Supardi., & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Fernandez, V., Tunnisa, L. F., Aulia, N. R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media *Powerpoint*. *Didaktika Biologi : Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17-22. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v5i1.2993>
- Hartono., Ramadian, F., & Ariska, M. (2021). Persepsi Siswa SMA terhadap Pelajaran IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) di Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021* (pp. 1-12). Palembang, Indonesia: Universitas Sriwijaya.
- Hunaepi., Ikhsan, M., Suwono, H., & Sulisetijono. (2021). Curiosity in Learning Biology: Literature Review. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran MIPA IKIP Mataram*, 9(2), 343-353. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i2.4272>
- Kurniawati., Herayanti, L., Putrayadi, W., & Armansyah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team* terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Reflection Journal*, 2(2), 56-63. <https://doi.org/10.36312/rj.v2i2.1091>



- Lambert, N., Chen, Y. N., Cheng, Y. C., Li, C. M., Chen, G. Y., & Nori, F. (2013). Quantum Biology. *Nature Physics*, 9(1), 10-18. <https://doi.org/10.1038/nphys2474>
- Makaborang, Y. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri. *Kelola : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 130-145. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p130-145>
- Mayarni., Hadawiyah, W., Irdalisa, I., & Nisa, R. A. (2021). Keterampilan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Kelas X Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sains* (Audiovisual): Bahasa Indonesia. *Reflection Journal*, 1(2), 52-62. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.646>
- Nurdiana., Hunaepi., Ikhsan, M., Suwono, H., & Sulisetijono. (2023). Exploring Curiosity and Critical Thinking Skills for Prospective Biology Teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 131-138. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23302>
- Nurwahidah., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>
- Sahrul., Mirawati, B., Majid, A., & Fajri, S. (2022). Korelasi Keterlaksanaan Pembelajaran Biologi dengan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. *Reflection Journal*, 2(1), 7-16. <https://doi.org/10.36312/rj.v2i1.588>
- Salsabila, A. M., Rusyana, A., & Sopyan, T. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi dengan Menggunakan *Google Meet*. *J-KIP : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 720-724. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.8652>
- Sholikhah, F. N., & Wahidah, Z. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Guru Biologi di Pasuruan: Analisis Persepsi Siswa. *Alveoli : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 16-29. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.20>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122-131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati., Hunaepi., Samsuri, T., Harisanti, B. M., & Afian, T. (2021). Pembelajaran Daring dalam Persepsi Mahasiswa. *Reflection Journal*, 1(1), 33-42. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i1.531>
- Suryati., Hariono, A. F., & Ferazona, S. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. *Biology and Education Journal*, 2(1), 11-23.